



YEAR ON YEAR APRIL 2023
Sumber Data Publikasi IKNB OJK

KINERJA DAN ANALISIS INDUSTRI ASURANSI SYARIAH

Outline

- Ringkasan Kinerja Asuransi Syariah
- Asuransi Jiwa Syariah
- Asuransi Umum Syariah
- Reasuransi Syariah

Ringkasan Kinerja Asuransi Syariah

Dalam Milyar Rupiah

Nama Akun	Apr-22	Apr-23	Pertumbuhan
1. Aset	45.540	45.723	0,40%
2. Kontribusi Bruto	8.853	8.241	-6,91%
3. Klaim Bruto	5.859	6.724	14,78%
4. Investasi	37.173	36.550	-1,68%
5. Hasil Investasi	811	444	-45,33%
6. Penetrasi	0,139%	0,130%	-6,63%
7. Densitas (dalam satuan penuh)	86.578	92.233	6,53%

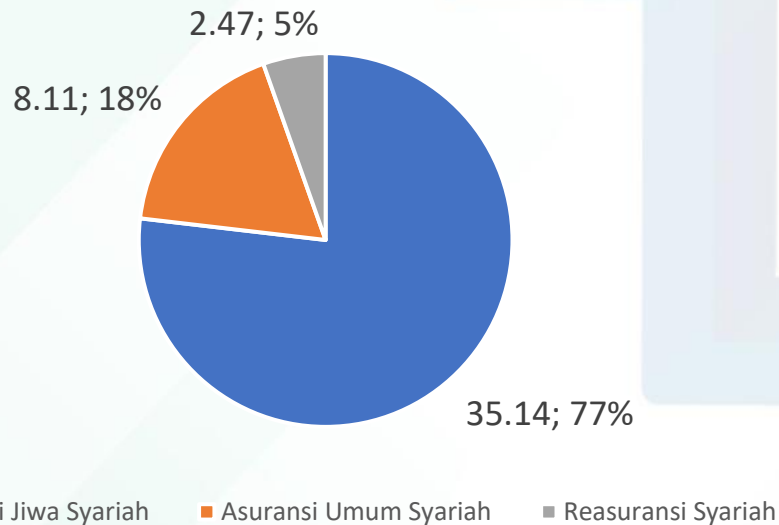
Sumber: OJK – Statistik IKNB Syariah

Dalam bulan April 2023, terdapat beberapa tren yang dapat diamati dalam industri asuransi syariah di Indonesia.

- Tercatat nilai total aset sebesar Rp 45,72 triliun, menunjukkan pertumbuhan sebesar 0,40% dibandingkan dengan bulan April 2022.
- Kontribusi bruto mengalami penurunan signifikan sebesar -6,91% menjadi Rp 8,24 triliun dibandingkan bulan April 2022 yaitu 8,85 triliun.
- Klaim bruto meningkat signifikan sebesar 14,78% dengan nilai Rp 6,72 triliun.
- Portofolio investasi mencapai Rp 36,55 triliun, mengalami penurunan sebesar -1,68%.
- Hasil investasi juga mengalami penurunan yang cukup signifikan, yakni -45,33%.
- Penetrasi asuransi mengalami penurunan sebesar -6,63% menjadi 0,130%.
- Densitas asuransi mencapai Rp 92.233, menunjukkan pertumbuhan sebesar 6,53%.

Ringkasan Kinerja Asuransi Syariah

Market Share Total Aset Perusahaan Asuransi Syariah per April 2023 (dalam triliun)

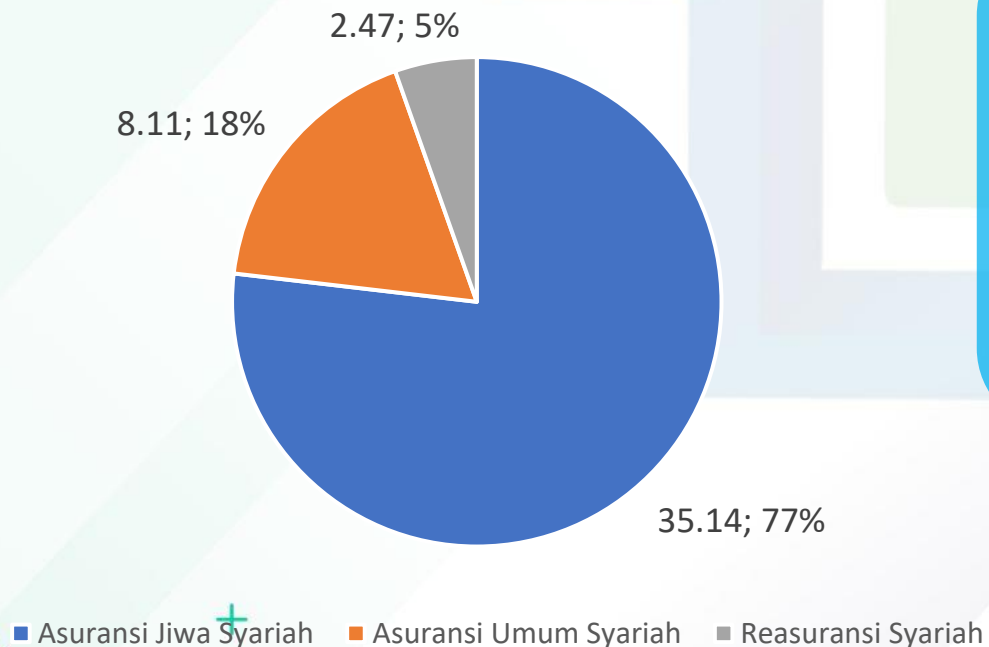


Market share dari total aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia menunjukkan bahwa asuransi jiwa syariah mendominasi pasar dengan 68,64% dari total aset sebesar 45,72 triliun. Sementara perusahaan asuransi umum syariah memiliki market share sebesar 15,84% dari total aset, atau setara dengan 8,11 triliun. Di sisi lain, reasuransi syariah memiliki pangsa sebesar 4,84% dari total aset, atau senilai 2,47 triliun.

Sumber: OJK – Statistik IKNB Syariah

Ringkasan Kinerja Asuransi Syariah

Market Share Total Aset Perusahaan Asuransi Syariah per April 2023 (dalam triliun)

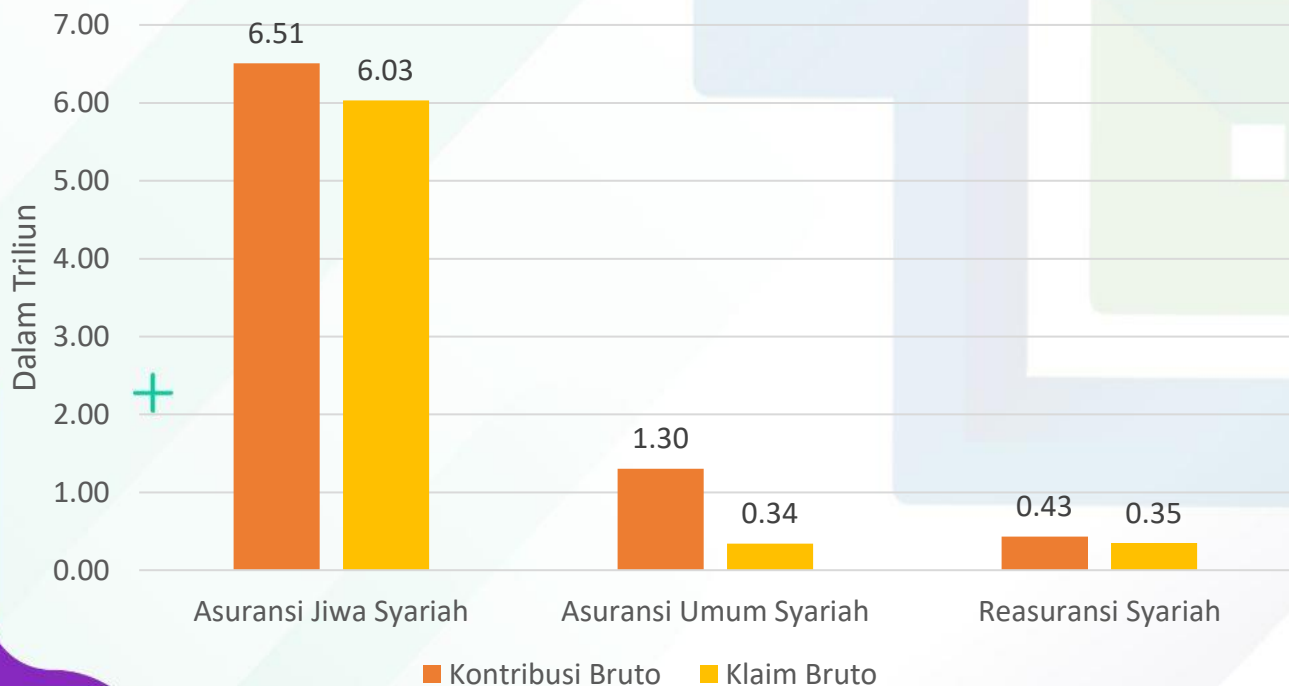


Market share dari total aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia menunjukkan bahwa asuransi jiwa syariah mendominasi pasar dengan 68,64% dari total aset sebesar 45,72 triliun. Sementara perusahaan asuransi umum syariah memiliki market share sebesar 15,84% dari total aset, atau setara dengan 8,11 triliun. Di sisi lain, reasuransi syariah memiliki pangsa sebesar 4,84% dari total aset, atau senilai 2,47 triliun.

Sumber: OJK – Statistik IKNB Syariah

Ringkasan Kinerja Asuransi Syariah

Perbandingan Kontribusi Bruto dan Klaim Bruto Perusahaan Asuransi Syariah per April 2023



Sektor asuransi jiwa syariah masih mendominasi dengan kontribusi bruto sebesar 6,51 triliun, sementara klaim bruto yang dibayarkan mencapai 6,03 triliun. Sementara itu, sektor asuransi umum syariah juga memberikan kontribusi yang signifikan dengan kontribusi bruto sebesar 1,30 triliun, tetapi klaim bruto yang dibayarkan lebih rendah, hanya sekitar 0,34 triliun. Adapun sektor reasuransi syariah memiliki kontribusi bruto sebesar 0,43 triliun, dengan klaim bruto sekitar 0,35 triliun.

Sumber: OJK – Statistik IKNB Syariah

Ringkasan Kinerja Asuransi Syariah

Dalam Triliun Rupiah

Industri	Investasi	Hasil Investasi	% Hasil Investasi
Asuransi Jiwa Syariah	28,81	0,32	1,11%
Asuransi Umum Syariah	5,70	0,09	1,56%
Reasuransi Syariah	2,04	0,03	1,68%

Sumber: OJK – Statistik IKNB Syariah

Industri asuransi syariah di Indonesia menunjukkan komitmen yang kuat dalam mengelola investasinya. Pada sektor asuransi jiwa syariah, investasi mencapai 28,81 triliun, menghasilkan pendapatan investasi sebesar 0,32 triliun atau sekitar 1,11% dari total investasi. Sementara itu, asuransi umum syariah mengalokasikan dana investasi sebesar 5,70 triliun, yang menghasilkan pendapatan investasi sekitar 0,09 triliun atau sekitar 1,56% dari total investasi mereka. Di sisi lain, reasuransi syariah juga turut berperan aktif dengan investasi sebesar 2,04 triliun, yang menghasilkan pendapatan investasi sekitar 0,03 triliun atau sekitar 1,68% dari total investasi mereka.

PERTUMBUHAN ASURANSI JIWA SYARIAH



Pertumbuhan Total Aset



Sumber: OJK – Statistik IKNB Syariah

Dalam Triliun Rupiah

Aset industri asuransi jiwa syariah di Indonesia menunjukkan fluktuasi selama beberapa bulan terakhir. Pada April 2022, total aset mencapai 36,55 triliun, kemudian mengalami penurunan hingga mencapai 34,89 triliun pada Desember 2022. Namun, terdapat sedikit kenaikan pada awal tahun 2023, dengan total aset mencapai 35,14 triliun pada April 2023. Meskipun terjadi variasi nilai, industri ini tetap menunjukkan kestabilan dalam menjaga portofolio asetnya.

Kontribusi Bruto dan Klaim Bruto



Sumber: OJK – Statistik IKNB Syariah

Kontribusi bruto dan klaim bruto dalam industri asuransi jiwa syariah di Indonesia menunjukkan fluktuasi selama periode April 2022 hingga April 2023. Kontribusi bruto mencapai puncak tertinggi pada bulan Desember 2022 dengan 3,07 triliun, menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Di sisi lain, klaim bruto juga mengalami fluktuasi tetapi tetap dalam kisaran wajar, dengan peningkatan tertinggi terjadi pada bulan November 2022 sebesar 2,47 triliun. Meskipun ada variasi bulanan, industri asuransi jiwa syariah tetap menunjukkan ketahanan dalam mengelola klaim bruto dan mencapai kontribusi bruto yang positif selama periode tersebut.

Investasi dan Hasil Investasi

Investasi Asuransi Jiwa Syariah per April 2023



Hasil Investasi Asuransi Jiwa Syariah per April 2023



Sumber: OJK – Statistik IKNB Syariah

Investasi dalam industri asuransi jiwa syariah di Indonesia menunjukkan fluktuasi selama periode beberapa bulan terakhir. Terlihat bahwa nilai investasi mengalami penurunan signifikan pada bulan Mei 2022, mencatatkan angka negatif sebesar -55,10 miliar, tetapi segera pulih pada bulan Juli 2022 dengan hasil investasi yang positif sebesar 273,73 miliar. Meskipun terdapat variasi dalam hasil investasi selama periode tersebut, industri ini berhasil mencapai hasil investasi yang positif pada April 2023, sebesar 202,25 miliar, menunjukkan ketahanan dan perubahan dalam portofolio investasinya.

aasi

ASOSIASI
ASURANSI
SYARIAH
INDONESIA



Ekonomi
Syariah



SALINGTOLONG.ID



PERTUMBUHAN ASURANSI UMUM SYARIAH

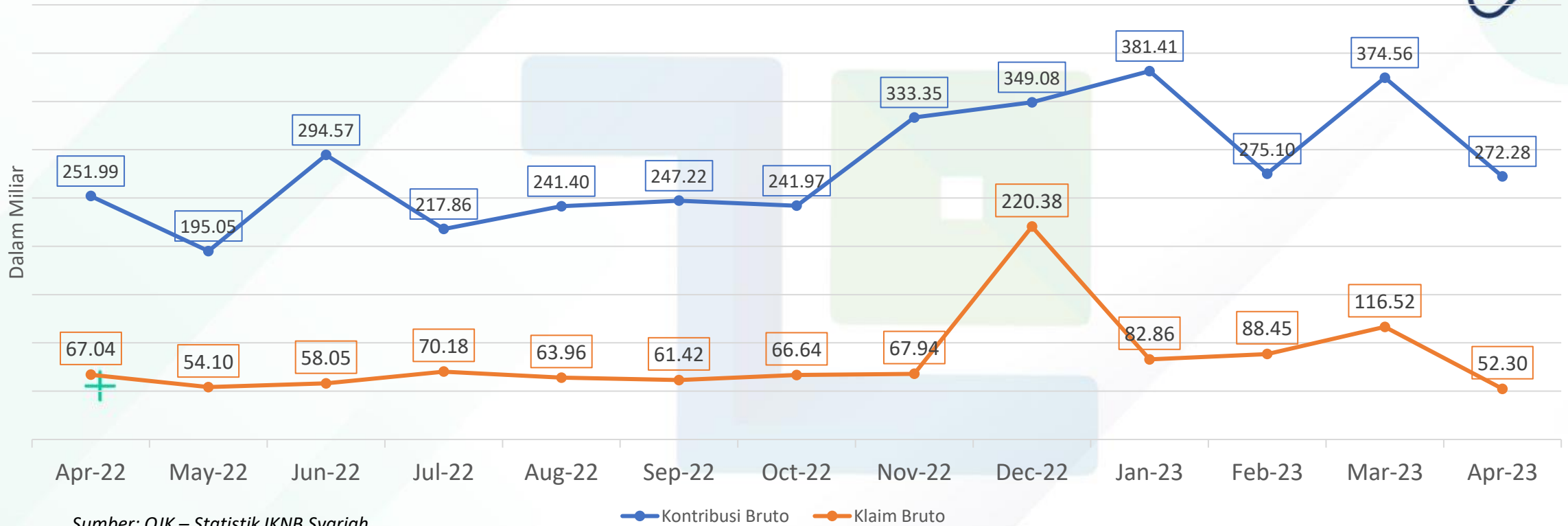
Pertumbuhan Total Aset



Sumber: OJK – Statistik IKNB Syariah

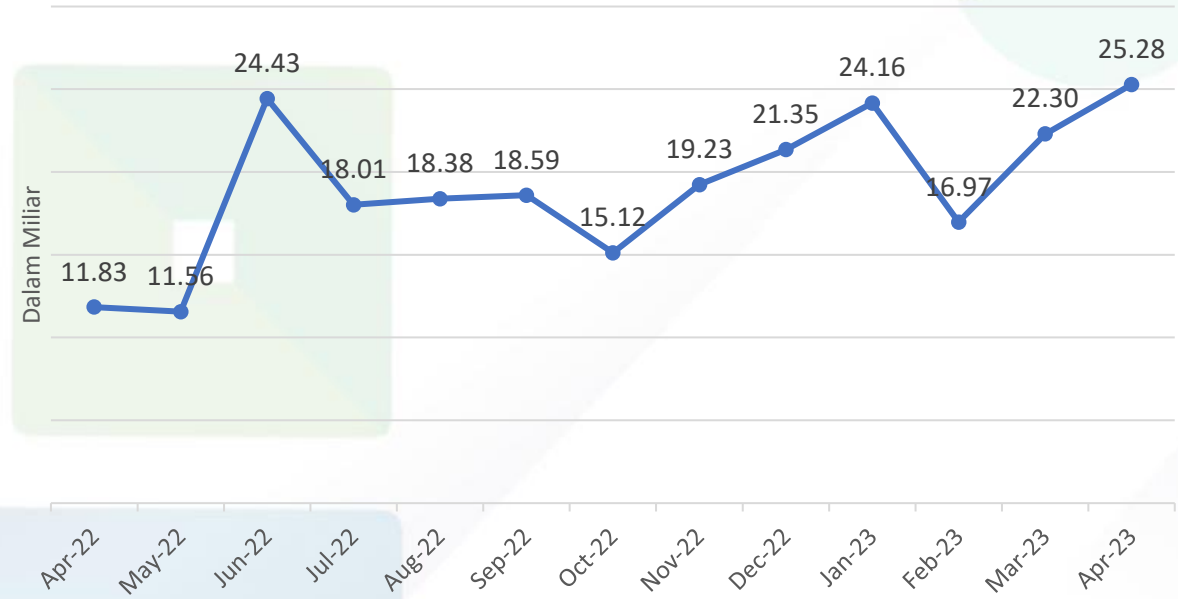
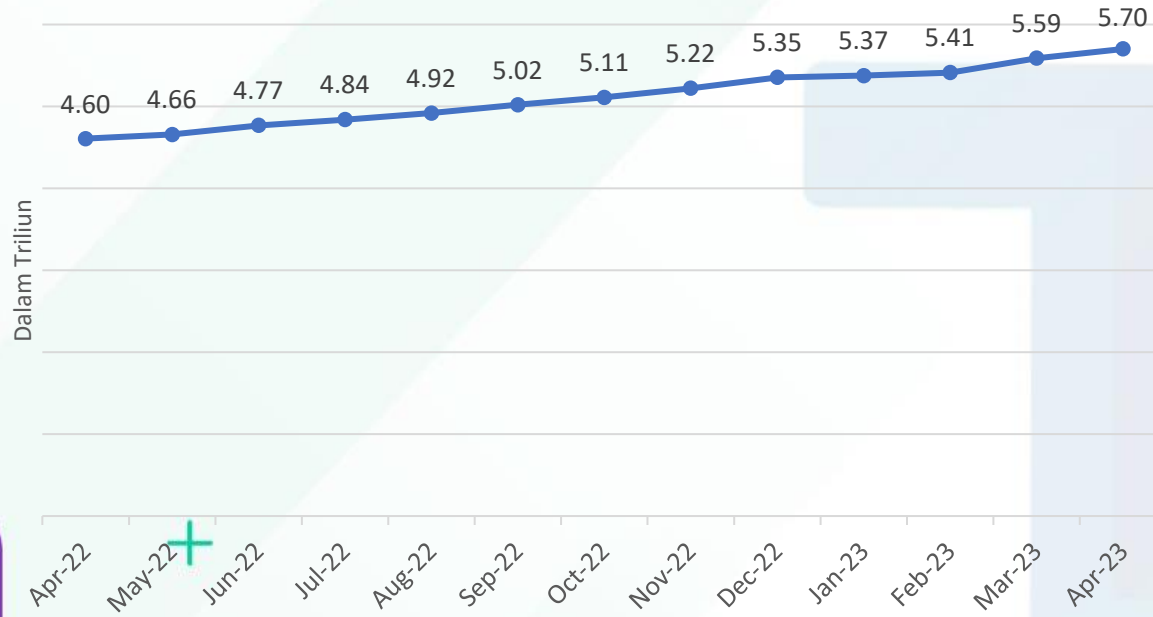
Aset dalam industri asuransi umum syariah di Indonesia menunjukkan tren pertumbuhan yang stabil selama periode beberapa bulan terakhir. Dari April 2022 hingga April 2023, total aset perusahaan asuransi umum syariah meningkat dari 6,94 triliun menjadi 8,11 triliun, menunjukkan pertumbuhan yang positif seiring dengan perkembangan industri ini.

Kontribusi Bruto dan Klaim Bruto



Kontribusi bruto dan klaim bruto dalam industri asuransi umum syariah di Indonesia mengalami fluktuasi yang signifikan selama periode April 2022 hingga April 2023. Kontribusi bruto mencapai puncak tertinggi pada bulan Januari 2023 dengan 381,41 miliar, menunjukkan pertumbuhan yang kuat dalam industri ini. Di sisi lain, klaim bruto juga mengalami fluktuasi yang cukup besar, mencapai tingkat tertinggi pada bulan Desember 2022 sebesar 220,38 miliar. Fluktuasi ini mungkin mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan risiko yang dihadapi oleh perusahaan asuransi umum syariah selama periode tersebut. Meskipun demikian, industri ini tetap menunjukkan pertumbuhan yang positif dalam kontribusi bruto selama periode tersebut.

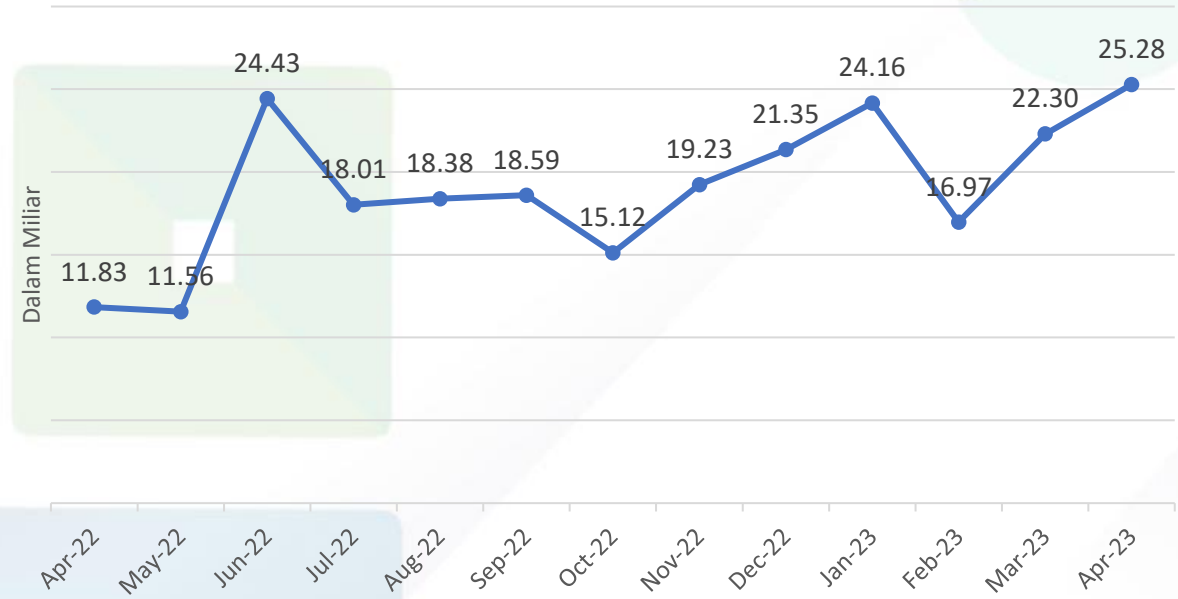
Investasi dan Hasil Investasi



Sumber: OJK – Statistik IKNB Syariah

Investasi dalam industri asuransi umum syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang stabil selama periode April 2022 hingga April 2023. Aset investasi telah meningkat dari 4,60 triliun pada bulan April 2022 menjadi 5,70 triliun pada bulan April 2023. Meskipun terdapat fluktuasi bulanan dalam hasil investasi, terlihat bahwa hasil investasi secara keseluruhan cenderung meningkat seiring waktu, mencapai 25,28 miliar pada bulan April 2023. Hal ini mencerminkan stabilitas dan pertumbuhan dalam manajemen investasi industri asuransi jiwa syariah di Indonesia.

Investasi dan Hasil Investasi



Sumber: OJK – Statistik IKNB Syariah

Investasi dalam industri asuransi umum syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang stabil selama periode April 2022 hingga April 2023. Aset investasi telah meningkat dari 4,60 triliun pada bulan April 2022 menjadi 5,70 triliun pada bulan April 2023. Meskipun terdapat fluktuasi bulanan dalam hasil investasi, terlihat bahwa hasil investasi secara keseluruhan cenderung meningkat seiring waktu, mencapai 25,28 miliar pada bulan April 2023. Hal ini mencerminkan stabilitas dan pertumbuhan dalam manajemen investasi industri asuransi jiwa syariah di Indonesia.

PERTUMBUHAN REASURANSI SYARIAH



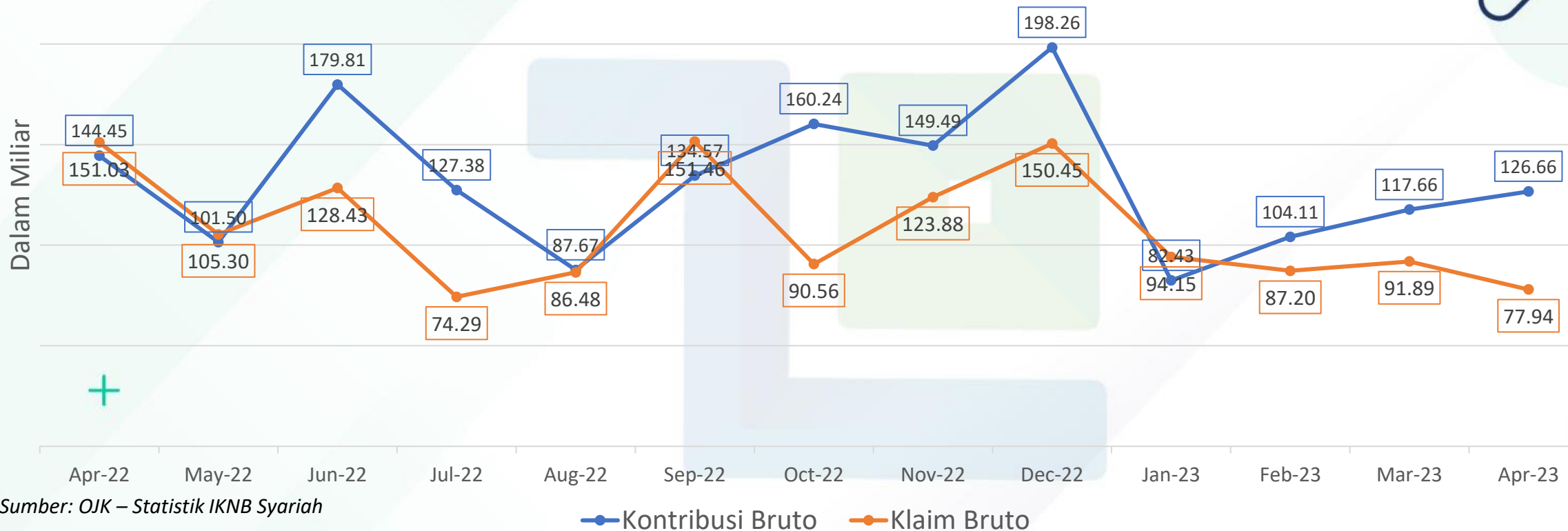
Total Aset



Sumber: OJK – Statistik IKNB Syariah

Aset dalam industri reasuransi syariah di Indonesia mengalami tren kenaikan yang stabil selama periode April 2022 hingga April 2023. Dari 2,05 triliun pada bulan April 2022, aset tersebut meningkat secara bertahap menjadi 2,47 triliun pada bulan April 2023. Pertumbuhan ini mencerminkan stabilitas dalam industri reasuransi syariah dan kemampuannya untuk mengelola aset dengan baik.

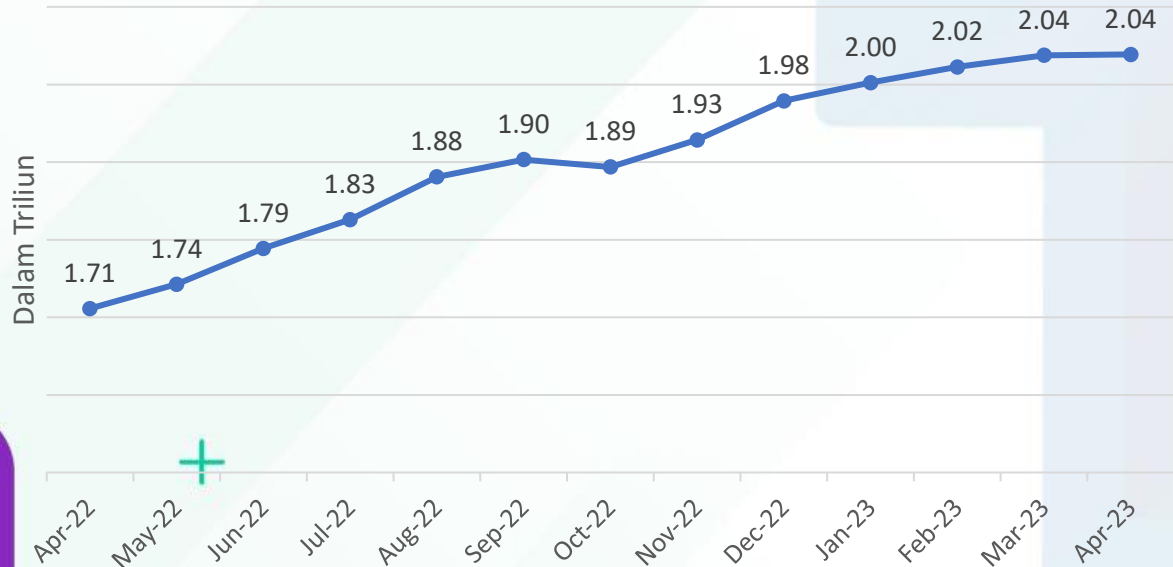
Kontribusi Bruto dan Klaim Bruto



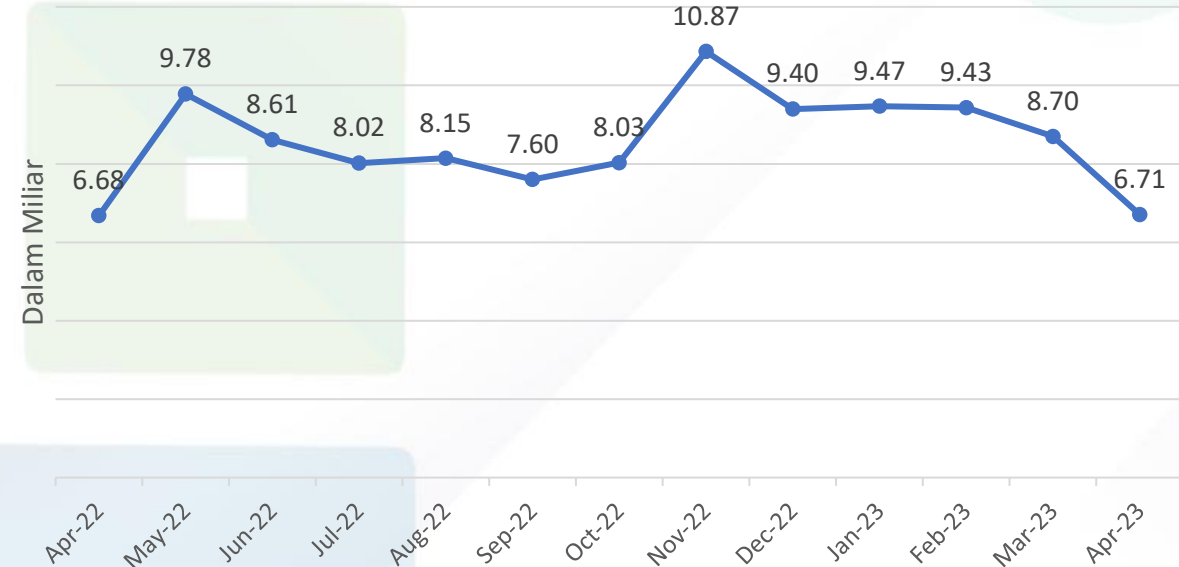
Selama periode April 2022 hingga April 2023, industri reasuransi syariah di Indonesia mengalami fluktuasi dalam kontribusi bruto dan klaim bruto. Kontribusi bruto mencapai puncak tertinggi pada bulan Januari 2023 dengan 198,26 miliar, menunjukkan pertumbuhan yang positif dalam industri ini. Sementara itu, klaim bruto juga mengalami fluktuasi, dengan tingkat tertinggi pada bulan Desember 2022 sebesar 150,45 miliar. Fluktuasi ini mungkin mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kebutuhan nasabah selama periode tersebut. Meskipun demikian, industri reasuransi syariah tetap menunjukkan pertumbuhan yang sehat dalam kontribusi bruto selama periode tersebut.

Investasi dan Hasil Investasi

Investasi Reasuransi Syariah per April 2023



Hasil Investasi Reasuransi Syariah per April 2023



Sumber: OJK – Statistik IKNB Syariah

Investasi reasuransi syariah di Indonesia menunjukkan peningkatan yang stabil selama periode April 2022 hingga April 2023, naik dari 1,71 triliun pada bulan April 2022 menjadi 2,04 triliun pada bulan April 2023. Hasil investasi juga mengalami fluktuasi namun secara keseluruhan menunjukkan tren yang positif, dengan peningkatan yang cukup signifikan pada bulan November 2022 dan Februari 2023. Meskipun ada variasi bulanan, hasil investasi tetap berada dalam kisaran yang wajar selama periode tersebut, mencerminkan ketahanan sektor investasi dalam industri reasuransi syariah.

Terima kasih

member of



DEWAN ASURANSI INDONESIA
(Insurance Council of Indonesia)



ASEAN
INSURANCE
COUNCIL